

# Ta'lim



JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menengok Kembali Keagungan Alquran

Pengembangan Ilmu Perspektif Alquran dan Sunnah

Keuniversalan Syari'at Islam

Konsep Insan Kamil Menurut Al Jili

Konsep Dakwah dan Amar Ma'ruf Nahyi Munkar  
dalam Perspektif Islam

Konsep Pendidikan Agama dalam Keluarga

Peranan Nilai-nilai Agama dalam Pembelajaran

Muatan Life Skills di Sekolah

Respon Siswa terhadap Sosio Keagamaan dan  
Emosional Guru Hubungannya dengan  
Minat Belajar PAI

JURUSAN MKDU  
FPIPS UPI  
BANDUNG  
2009

**Penanggung Jawab :**  
**Ketua Jurusan MKDU FPIPS UPI**  
**Drs. H. Fahrudin, M.Ag..**

**Penyunting Ahli:**  
Prof.Dr. H. Abdul Madjid, M.A.  
Dr. H. Syahidin, M.Pd.  
Dr. H. Makhmud Syafe'i, M.Ag.  
Dr. H. Endis Firdaus, M.Ag.  
Dr. H. M. Abdul Somad, M.Pd.

**Ketua**  
**Drs. H. Ahmad Syamsu Rizal, M.Pd.**

**Wakil Ketua Penyunting :**  
**Drs. Munawar Rahmat, M.Pd.**

**Anggota Penyunting :**  
Drs. H. Abas Asyafah, M.Pd.  
Drs. Udin Supriadi, M.Pd.  
Drs. H. Aam Abdussalam, M.Pd.  
Drs. Toto Suryana A., M.Pd.  
Drs. Edi Suresman, S.Pd., M.Ag.

**Sekretaris Penyunting :**  
**Saepul Anwar, S.Pd.I, M.Ag.**

**Penerbitan dan Sirkulasi :**  
Drs. Warlim Isya, M.Pd.  
Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd.

Alamat Redaksi dan Tata Usaha : Kantor Jurusan MKDU FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.  
Gedung FPIPS Baru Ruang 78 Lantai 2  
Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung Tlp. 022-2013163 Pes 2508 Fax. 022-2013151  
Web : <http://jurnaltaklim.mkduupi.net> e-mail : [redaksitaklim@mkduupi.net](mailto:redaksitaklim@mkduupi.net)  
Terbit dua kali setahun \*Redaksi menerima naskah tulisan berupa gagasan inovatif kajian kritis, dan hasil penelitian di bidang agama. Penerbit : Jurusan MKDU FPIPS UPI

## DAFTAR ISI

EDITORIAL *hal iii*

**Tim Penyunting**

Menengok Kembali Keagungan Alquran *hal 01*

**Wahyu Wibisana**

Pengembangan Ilmu Perspektif Alquran dan Sunnah *hal. 19*

**Furqan Syarief Hidayatulloh**

Keuniversalan Syari'at Islam *hal. 31*

**Elan Sumarna**

Konsep Insan Kamil Menurut Al Jili *hal. 41*

**Aceng Kosasih**

Konsep Dakwah dan Amar Ma'ruf Nahyi Munkar

Dalam Perspektif Islam *hal. 47*

**Fahrudin**

Konsep Pendidikan Agama dalam Keluarga *hal. 57*

**H.E. Syamsuddin**

Peranan Nilai-Nilai Agama dalam Pembelajaran Muatan Life Skills

di Sekolah *hal. 71*

**Kokom Siti Komariah**

Respon Siswa terhadap Sosio Keagamaan dan Emosional Guru

Hubungannya dengan Minat Belajar PAI *hal. 81*

**Makhmud Syafe'i**

# KONSEP PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA

Oleh : H.E. Syamsuddin<sup>1</sup>

## Abstraksi

Dalam kehidupan keluarga kehadiran anak merupakan perhiasan dunia(QS. 18:46). Setiap orang tua pada umumnya sangat senang dan merindukan anak-anaknya berada dihadapannya, mereka mencintai dan menyayanginya. Namun di sisi lain, kehadiran anak ditengah-tengah keluarga juga sebagai ujian dari Allah swt (QS.8:28) dan amanah yang harus dijaga dengan baik oleh kedua orang tuanya. Dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6 Allah Swt memberikan isyarat kepada orang tua untuk senantiasa melindungi atau memelihara anak-anaknya dari api neraka. Hal ini menurut Abu Bakar Al-Jazairi dalam kitabnya *Minhaj al Muslim* dapat dicapai dengan cara menjalankan kethaanat kepada Allah swt. Untuk mewujudkan pribadi muslim yang senantiasa thaat kepada Allah swt diperlukan adanya langkah-langkah yang strategis diantaranya melalui penyelenggaraan pendidikan agama dalam keluarga.

**Kata Kunci :** *Pendidikan agama, Keluarga*

## A. PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini banyak diberitakan oleh media elektronik maupun media cetak tentang perbuatan tidak baik (*akhlakul mazdmumah*) yang dilakukan oleh anak-anak dan remaja seperti perlakuan kasar dan penipuan terhadap orang tua, pembunuhan, pencurian, pencabulan, perkelahian, meminum minuman keras dan mengkonsumsi obat yang terlarang.

Perbuatan tidak baik yang dilakukan oleh anak-anak atau remaja itu, selain merugikan diri mereka sendiri, juga merugikan masyarakat. Kerugian bagi mereka, apabila perbuatan buruk itu terus menerus dilakukan maka nantinya mereka akan memiliki kepribadian yang tidak baik, bahkan bukan suatu hal yang mustahil mereka akan mendapatkan sangsi sosial berupa ejekan, cemoohan, dan dikucilkam. Sedangkan kerugian bagi masyarakat, kehadiran mereka akan mengganggu ketenangan, ketentraman dan kenyamanan masyarakat.

Kini, telah datang masanya untuk bertanya pada diri kita masing-masing dengan sungguh-sungguh: Mengapa perbuatan tidak baik seperti di atas, akhir-akhir ini sering dilakukan oleh anak-anak/remaja? Pendidikan apakah yang telah diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya sebagai pendidik pertama dan utama?

Pada umumnya, perbuatan buruk yang dilakukan oleh anak-anak atau remaja disebabkan kurangnya perhatian dan bimbingan dari orang tua mereka masing-masing; mereka kurang mendapatkan bimbingan dan pendidikan yang baik, terutama pendidikan agama. Dadang Hawari (1997:159) mengemukakan bahwa pendidikan

<sup>1</sup> Dosen Pendidikan Agama Islam IPB